



# Peran Guru sebagai Pembimbing dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab dan Kepedulian Melalui Pembelajaran PKn di SD

Tri Dianti<sup>1\*</sup>, Puspa Djuwita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi PGSD, Universitas Bengkulu, INDONESIA

<sup>1</sup>Jl. Cimanuk Km 6,5 Padang Harapan, Bengkulu

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Bengkulu, INDONESIA

<sup>2</sup>Jl. W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu

\* Korespondensi: E-mail: [tridianti2302@gmail.com](mailto:tridianti2302@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to describe the teacher's role as a mentor in instilling the character of responsibility and caring through thematic learning with PPKN content in class VA students at SD Negeri 68 Bengkulu City. This study uses a qualitative type. The subjects of this study were students, VA class teachers and school principals. The research instrument uses observation guidelines, interviews and documentation. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data obtained were analyzed through data collection, data reduction, data presentation, conclusion/verification. The results of this study are: a) The role of the teacher as a guide in planning learning objectives is carried out by the teacher in accordance with the analysis of the curriculum, KI and KD which have been analyzed to guide Grade VA students in instilling a character of responsibility. and care. The teacher has also made a lesson plan, in carrying out teacher learning guided by the lesson plan that was made and the teacher mastered the material during the teaching and learning process. b) the role of the teacher as a guide in interpreting learning in inculcating the character of responsibility and caring, namely what the teacher does in learning through the habituation method, by instilling good behavior habits, doing assignments on time, class pickets according to the schedule, doing assignments individually, doing work group together and dispose of trash in its place. c) in the evaluation of learning to inculcate the character of responsibility and care, the teacher evaluates attitudes every day during learning or after learning.*

*Keyword: character building, responsibility, caring*

## 1. PENDAHULUAN

Pada kenyataannya sekarang pendidikan yang ada belum terlaksana sebagaimana mestinya dimana pendidikan memiliki arti yang besar, pendidikan adalah wadah untuk menanamkan dan mengembangkan karakter yang ada dalam diri siswa. Pada abad ke-21 ini siswa dituntut memiliki nilai karakter, karena merosotnya nilai karakter yang ada pada

diri siswa. Maka dari itu guru harus dapat mengajarkan, mendidik, dan melatih peserta didik agar menjadi anak yang berkarakter seperti tuntutan pendidikan saat ini.

Menurut (Mawardi, 2019) pendidikan untuk pengembangan karakter mengungkapkan pendidikan untuk pengembangan karakter merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia untuk membentuk

jati diri manusia demi terciptanya pribadi rakyat Indonesia yang berkeberadaban dan bermoralitas dalam kehidupan sosialnya.

Mengingat banyaknya peristiwa dan kejadian yang mengindikasikan krisis moral pada anak, remaja, dan orangtua, maka sangat penting untuk memperkuat pendidikan karakter di jaman sekarang ini. (Dharma, 2018:5) pendidikan karakter sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Definisi lain menurut (Gunawan, 2017:23) pendidikan untuk membentuk karakter kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain kerja keras dan lain sebagainya.

Menurut (Lickona, 2013:73) karakter tanggung jawab merupakan sikap saling membutuhkan, tidak mengabaikan orang lain yang sedang dalam keadaan sesulit apapun, tanggung jawab juga melaksanakan suatu pekerjaan dengan sepenuh hati dan memberikan yang terbaik. Tanggung jawab adalah kemampuan seseorang untuk menanggung segala tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun tidak sengaja. Tanggung jawab terdiri dari hak dan kewajiban yang dibebankan dan harus dilaksanakan, baik untuk pribadi maupun lingkungan di sekitarnya. Tanggung jawab pribadi merupakan tanggung jawab terhadap diri sendiri,

seperti pendapat, pandangan, dan lain-lainnya sebagai pengendali dalam mewujudkan tingkah laku yang jauh dari kekeliruan atau tidak dikehendaki oleh lingkungannya, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, dan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Adapun karakter kepedulian, sikap peduli terhadap lingkungan sosial dan segala sesuatu yang terjadi. Sejalan dengan Pendapat Boyatzis dalam (Ika Safitri & Awad, 2020:13) kepedulian adalah wujud nyata dan perhatian ketika kita bersikap terbuka kepada orang lain, maka kita dapat menghadapi masa-masa sulit dengan kreativitas dan ketegaran.

Karakter tanggung jawab dan kepedulian bukanlah sikap genetik yang ada pada setiap individu sejak lahir. Karakter yang bertanggung jawab dan kepedulian terhadap setiap individu dapat ditanamkan melalui teladan. Keteladanan adalah salah satu kunci dalam usaha penanaman karakter. Pada saat berada di lingkungan keluarga, individu dapat meniru karakter tanggung jawab dan kepedulian orang tua. Saat berada di lingkungan sekolah individu dapat meniru karakter tanggung jawab dan kepedulian guru.

Penumbuhan nilai karakter untuk siswa dapat dilakukan dengan pendidikan karakter yang dintegrasikan dalam mata pelajaran yang relevan dengan nilai-nilai yang dikembangkan. Karakter tanggung jawab dan kepedulian memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pembelajaran PPKn, karena dengan adanya tanggung jawab dan kepedulian akan membuat siswa lebih dewasa dalam kegiatan pembelajaran.

Guru dalam pembelajaran tematik bermuatan PPKn ini sudah melakukan pendidikan karakter tanggung jawab dan kepedulian dalam pelaksanaan pembelajaran meskipun belum berjalan maksimal. Peranan guru PPKn sangat penting, selain memberikan materi guru PPKn pun berperan membina karakter tanggung jawab dan kepedulian yang ada dalam diri siswa seperti menegur siswa dengan cara yang baik tanpa harus memarahi atau sampai main fisik, memberikan tugas atau PR kepada siswa, mengajarkan atau membiasakan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu dan menaati peraturan sekolah, dan memberikan motivasi bahwa pentingnya sikap tanggung jawab dan kepedulian ada dalam diri siswa.

Menurut Wibowo dan Maqfirotun (2016) dalam penelitiannya judul "Peran Guru dalam Membentuk Tanggung Jawab Siswa Kelas V Sekolah Dasar". Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa, guru menggunakan peran nya sebagai pembimbing, dan sebagai pendidik. Peran guru dalam membentuk tanggung jawab siswa kelas guru telah cukup berpera dalam membentuk tanggung jawab siswa. Hal ini terlihat dari keterlaksanaan semua indikator namun ada dua deskriptor yang walaupun sudah dilaksanakan guru, masih didapati beberapa siswa yang tidak bertanggung jawab seperti tidak mengerjakan pekerjaan rumah ataupun mencontek.

Sehingga dari masalah di atas tujuan penelitian ini mengetahui Peran Guru Sebagai Pembimbing Dalam Penanaman Karakter Tanggung Jawab

dan Kepedulian Pada Pembelajaran Tematik Bermuatan PKN Siswa Kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

## 2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Untuk dapat mendeskripsikan masalah atau situasi yang menjadi fokus penelitian, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yang menjadi sasaran atau sumber yang dapat memberi informasi pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu.

Penelitian yang dilakukan ini dilaksanakan di SD Negeri 68 Kota Bengkulu. Penelitian ini berhubungan dengan guru kelas, kepala sekolah dan siswa kelas Va di Sekolah Dasar Negeri 8 Kota Bengkulu. Subjek penelitian ini adalah Guru kelas VA.

Instrumen penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri. Dalam melaksanakan pengumpulan data peneliti dibantu dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara yang berisi tentang penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa, pemahaman konsep dan analisis kurikulum dan karakteristik siswa. Menurut Sugiyono (2019), pedoman observasi dan pedoman wawancara dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dan memperoleh data pada saat melakukan penelitian tentang peran guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa. Lembar observasi digunakan untuk mengamati guru pada saat memberikan pemahaman tentang

karakter tanggung jawab dan kepedulian pada saat pembelajaran. Sedangkan lembar wawancara digunakan untuk menggali secara mendalam lagi bagaimana cara guru dalam penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian dikelas.

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data menggunakan berbagai teknik seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti telah melakukan wawancara pada subyek penelitian sebagai sumber data yang memberikan informasi yang diinginkan. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur dan bersifat terbuka. Dalam melakukan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, saat melakukan wawancara peneliti menciptakan suasana yang santai tetapi serius. Dari informasi dan data yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara, peneliti kemudian melakukan pengumpulan data menggunakan teknik observasi untuk melihat peristiwa yang terjadi di lapangan.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati segala perilaku dan aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti mengamati langsung bagaimana cara guru menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa. Kemudian sebagai tambahan data untuk peneliti, peneliti menggunakan teknik studi dokumentasi untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari teknik sebelumnya. Dokumentasi yang dihasilkan berupa catatan dan foto yang berkaitan dengan peran guru sebagai pembimbing dalam penanaman karakter

tanggung jawab dan kepedulian siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu.

Untuk menganalisis data dalam penelitian yang dilakukan ini peneliti menggunakan teknik analisis data konsep Miles, Huberman & Saldana (2014:330), dengan langkah yaitu koleksi data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengumpulan data Kegiatan utama pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan observasi ke sekolah terlebih dahulu, lalu dilanjutkan mengumpulkan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu mulai dari hasil observasi, wawancara kepada kepala sekolah, guru, dan siswa yang sudah dicatat dan di dokumentasi data yang berkaitan tentang bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam merancang tujuan pembelajaran sesuai KD dan KI pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn, bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam memaknai pembelajaran pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran tematik bermuatan PPKn, serta bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam evaluasi pembelajaran pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn. Data-data tersebut dibaca, ditelaah dan dipelajari, maka dilakukan reduksi data.

Mereduksi data dalam penelitian ini adalah sebagai proses merangkum data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai peran guru sebagai pembimbing dalam penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa. Proses reduksi data dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan, memilih,

menyederhanakan hal-hal penting dan pokok yang dibutuhkan, berdasarkan data yang telah didapatkan. Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung sehingga peneliti mendapat data yang akurat dan sistematis mengenai peran guru sebagai pembimbing dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa kelas VA di Sekolah Dasar Negeri 68 Kota Bengkulu. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat setelah data terkumpul. Adanya data yang disajikan diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, maka data peneliti akan mudah untuk membuat kesimpulan dan memahami data lebih jelas, serta mempermudah analisis data lebih lanjut. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan setelah data dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Disajikan dalam bentuk uraian deskriptif tentang bagaimana peran guru sebagai pembimbing dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian pada pembelajaran tematik bermuatan PPKn siswa.

Setelah melakukan pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), maka peneliti akan melakukan verifikasi data (*Conclusion Drawing/Verification*), yaitu menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai peran guru sebagai pembimbing dalam penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran tematik bermuatan PPKn siswa kelas VA SD Negeri 68 Kota Bengkulu. Sehingga peneliti dapat

menarik kesimpulan bahwa guru kelas VA telah menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui metode pembiasaan pada siswa sehingga siswa mulai terbiasa dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, melaksanakan piket kelas sesuai dengan jadwal, mengerjakan tugasnya sendiri tidak mencontek milik temannya dan peduli dengan sesama temannya yang sedang membutuhkan bantuan. Uraian penjelasan dari data yang telah disajikan kemudian dikuatkan dengan kajian pustaka yang digunakan. Apabila kajian pustaka yang digunakan belum bisa memperkuat uraian penjelasan data maka dapat diperkuat oleh metode penelitian yang digunakan. Pengambilan kesimpulan merupakan bukti terhadap penelitian yang dilakukan.

### 3. HASIL

*Peran guru sebagai pembimbing dalam merencanakan tujuan pembelajaran sesuai KD pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn*

Dalam mendeskripsikan hasil dari penelitian ini peneliti menggabungkan berbagai hasil dari temuan yang ada di lapangan yaitu hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap merencanakan tujuan pembelajaran di dalam peningkatan mutu pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan salah satunya dengan adanya rpp guru. Tahap persiapan dalam proses pembelajaran merupakan tahap awal yang harus dilalui sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas. Persiapan mengajar pada hakikatnya adalah memproyeksikan tentang apa yang akan dilakukan. Dengan demikian persiapan

mengajar adalah memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara kepada guru dan kepala sekolah sdn 68 kota Bengkulu pada tanggal 12-20 april 2022, adapun peran guru dalam merancang tujuan pembelajaran melalui analisis kurikulum dan analisis karakteristik anak.

#### a. Analisis Kurikulum

1. Merencanakan Tujuan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD berdasarkan analisis kurikulum.

Guru merencanakan tujuan pembelajaran sesuai dengan KI dan KD dan melakukannya sesuai dengan kaidah aturan yang berlaku pada kurikulum 2013 karena dalam pembuatan RPP harus memenuhi komponen-komponen kurikulum 2013. Dan guru sudah memahami tentang pedoman buku guru dan pedoman buku siswa yaitu guru sudah memahami kelengkapan buku dan memahami hubungan fungsional buku pedoman guru dan buku teks pelajaran dalam proses pembelajaran dengan baik. Dan guru juga sudah memahami kelengkapan buku teks pelajaran dan hubungan aktifitas pembelajaran dengan sumber dan media pembelajaran. Guru kelas Va mengatakan bahwa SD Negeri 68 kota Bengkulu dalam merencanakan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan ABCD yang berdasarkan konsep yang diterapkan disekolah dan sesuai dengan kemampuan siswa dapat meningkatkan keinginan belajar

meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Kepala sekolah sudah merencanakan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Keberhasilan suatu kurikulum di sekolah sangat bergantung pada guru dan kepala sekolah karena dua pigur tersebut sudah tau baik buruknya komponen sekolah dan keberhasilan suatu pembelajaran sesuai dengan kualitas guru dan kepala sekolahnya. Hal tersebut sejalan dengan pendapat kepala sekolah ZM Pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang, agar dapat menciptakan pembelajaran sesuai dengan baik dan berhasil.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, hal yang didapatkan dari peran guru dalam analisis kurikulum yaitu guru dan kepala sekolah merencanakan tujuan pembelajaran sesuai dengan KD berdasarkan analisis kurikulum. Dan menyesuaikan kurikulum terhadap kebutuhan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dilandaskan dengan teori-teori belajar dan disesuaikan. Sehingga dapat menciptakan pembelajaran sesuai kurikulum dengan baik dan berhasil.

2. Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran

Guru sudah menyesuaikan kurikulum terhadap kebutuhan siswa, dan mengetahui karakteristik setiap siswanya. Dari hasil wawancara dengan guru kelas Va

mereka memberikan keterangan bahwa SD Negeri 68 kota Bengkulu menggunakan kurikulum 2013 menyesuaikan terhadap kebutuhan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran agar dapat membentuk kegiatan pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran diladaskan dengan teori-teori belajar. Dari berbagai teori tersebut dianalisis, dan disesuaikan terhadap kebutuhan siswa sehingga terbantuklah kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan diharapkan. (Lampiran 12 halaman 102). Adapun sejalan dengan pendapat kepala sekolah bahwa SD Negeri 68 Kota Bengkulu sudah menyesuaikan kurikulum melalui hasil pengambilan nilai yaitu nilai sikap dimana dalam nilai sikap terdapat nilai spiritual dan sosial. Dari nilai sikap sosial dan spiritual itulah yang akan di sesuaikan kurikulum yang digunakan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, hal yang di dapat dari peran guru dalam menyesuaikan kurikulum terhadap kebutuhan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang di landaskan dengan teori-teori belajar dan sesuai dengan kurikulum yang ada dan menyesuaikan dengan pengambilan nilai sikap spiritual dan sosial.

3. Pentingnya karakter tanggung jawab dan kepedulian dimasukkan pada tujuan pembelajaran.

Menerapkan karakter tanggung jawab dan kepedulian dalam tujuan pembelajaran itu sangat penting karena tujuan pembelajaran tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi mementingkan pendidikan karakter. Sejalan dengan

pendapat kepala sekolah bahwa “karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa itu sangat penting di terapkan sejak dini”. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, hal yang di dapat dari peran guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian, sudah diterapkan sejak dini pada siswa sehingga siswa dapat bertanggung jawab dan peduli atas tugas yang diberikan.

#### b. Analisis Karakteristik Anak

Guru dalam melakukan proses perencanaan pembelajaran perlu memahami tentang karakteristik dan kemampuan awal peserta didik. Pemahaman guru terhadap jumlah peserta didik akan mempengaruhi persiapan guru dalam menentukan materi, metode, media, waktu yang dibutuhkan, dan evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan. Untuk mengetahui jumlah peserta didik maka guru dapat berkoordinasi dengan bagian akademik.

1. Merencanakan tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa

Dalam merencanakan tujuan pembelajaran karakteristik siswa sesuai dengan kualitas perorangan peserta didik yang ada pada umumnya meliputi antara lain kemampuan akademik, usia dan tingkat kedewasaan, motivasi terhadap mata pelajaran, pengalaman, keterampilan, psikomotorik, kemampuan kerjasama, serta kemampuan sosial. Guru kelas Va MR terlihat menyesuaikan tujuan pembelajaran dengan karakteristik siswa dan hasil dari wawancara guru kelas mengatakan “tujuan Pembelajaran juga disusun

berdasarkan indikator pembelajaran yang merupakan penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar. Tujuan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa artinya menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi peserta didik". Dan sejalan dengan pendapat kepala sekolah pada saat diwawancarai mengatakan "merencanakan tujuan pembelajaran harus sesuai dengan karakteristik anak agar dapat memudahkan dalam menerepkan pembelajaran dikelas".

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan, hal yang didapat guru dan kepala sekolah sudah merancang tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa menyesuaikan dengan kemampuan setiap siswa agar tidak hanya siswa yang memang mudah memahami yang paham atas pembelajaran yang berjalan didalam kelas.

## 2. Menciptakan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa kelas Va

Karakter tanggung jawab dan kepedulian ini saat dibutuhkan bagi siswa, dengan terciptanya karakter tanggung jawab dan kepedulian. Siswa dapat bertanggung jawab dengan apa yang telah menjadi tugasnya dan siswa menjadi peduli terhadap teman dan lingkungannya. Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat membiasakan siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum pembelajaran, membiasakan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, melakukan piket kelas dan mengingatkan membuang sampah pada tempatnya dan menanamkan

rasa kepedulian terhadap teman yang sedang butuh bantuan. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas Va MR 19 mengatakan "menciptakan karakter tanggung jawab dan kepedulian dengan pembiasaan, dalam menanamkan karakter tanggung jawab contohnya saat diberikan tugas tambahan dengan mengumpulkan tugas tepat waktu, melakukan piket kelas dan mengingatkan membuang sampah pada tempatnya. Untuk menanamkan karakter kepedulian contohnya saat teman sekelas ada yang tidak membawa/lupa membawa pena ditanyakan apa ada yang bisa meminjamkan pena".

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah ZY mengatakan dibimbing dengan diberikan tugas agar dapat mengetahui bagaimana sikap bertanggung jawab mereka dengan mereka dikasih tugas itu dapat menentukan karakter melalui tugas pengetahuan keterampilan dan tentang nilai sosial dan keagamaan. Karena karakter itu adalah sikap.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan, hal yang didapat menciptakan karakter tanggung jawab dan kepedulian itu bisa melalui pembiasaan memberikan tugas tidak hanya tugas pengetahuan saja bisa juga melalui tugas piket kelas, merapikan kelas dan peduli mereka terhadap teman yang sedang butuh bantuan contohnya ada teman yang tidak membawa pena salah satu temannya meminjam pena pada temannya.

3. Rasa Tanggung Jawab dan Kepedulian siswa kelas Va terhadap tugas yang di berikan oleh guru
2. Mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa dalam proses pembelajaran

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat siswa mengerjakan tugas dengan serius dan berusaha mengerjakan secara individu. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas Va MR mengatakan "siswa sudah memiliki rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap tugas, siswa sebagian besar sudah menanamkan rasa tanggung jawab dan kepedulian itu menjadi sebuah pembiasaan saat proses pembelajaran".

*Peran guru sebagai pembimbing dalam memaknai pembelajaran pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn*

- a. Memahami konsep yang akan diajarkan

1. Persiapan materi yang akan diajarkan

Sebelum memulai pembelajaran guru sudah mempelajari apa yang akan dipelajari kepada siswa dan sudah memiliki konsep untuk setiap pembelajaran yang akan diajarkan. Peneliti mengamati guru kelas Va MR sebelum memulai pembelajaran berusaha menjelaskan dahulu pentingnya nilai karakter ditanamkan sejak dini. Adapun berdasarkan hasil wawancara mengatakan "Bahwa materi yang akan dipelajari sudah dipersiapkan dengan sebaik mungkin dari berbagai sumber" Sehingga siswa dapat belajar dengan serius dan dapat dengan mudah memahami pelajaran yang akan di pelajari.

Guru mengembangkan karakter tanggung jawab melalui cara memberikan tugas tambahan kepada siswa dan pada karakter kepedulian memberikan siswa kesempatan untuk menunjukkan rasa kepedulian kepada temannya. Peneliti mengamati guru kelas Va MR sudah mengembangkan dan menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian dengan cukup baik. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas mengatakan "mengembangkan karakter tanggung jawab kepada siswa melalui memberikan tugas tambahan pada siswa. untuk karakter kepedulian guru memberikan kesempatan siswa menunjukkan rasa kepedulian terhadap temannya, contohnya kalau ada temannya yang sakit biasanya siswa akan melakukan kunjungan kerumahnya".

3. Pemilihan strategi pembelajaran dalam penanaman karakter

Pemilihan strategi pembelajaran yang diberikan guru sudah cukup baik, guru mengajar sudah menggunakan media agar memudahkan siswa dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian. Peneliti mengamati guru kelas Va MR sudah menggunakan media dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian dengan cukup baik. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas Va MR mengatakan "dalam pemilihan strategi pembelajaran guru menggunakan metode dan media yang bisa mengembangkan sebanyak-

banyaknya aspek tidak hanya kognitif saja namun juga karakter peserta didik”.

b. Mengaitkan pembelajaran dengan karakter tanggung jawab dan kepedulian

1. Pentingnya penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian

Penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian sangat penting dilaksanakan. Peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat selalu mengaitkan pembelajaran dengan karakter tanggung jawab dan kepedulian, dan menjelaskan pentingnya penanaman karakter. Cara guru menjelaskan pentingnya karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui menanyakan tugas yang telah diberikan, setelah itu guru menjelaskan karakter tanggung jawab itu seperti apa setelah itu memberikan contoh kalau mengerjakan tugas itu harus dikerjakan tepat waktu dan karakter kepedulian itu memberikan contohnya peduli terhadap lingkungan kelas, membuang sampah pada tempatnya. Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas Va MR mengatakan “Cara saya yaitu dengan menanyakan tugas yang telah diberikan, jika tidak mengerjakan saya akan menanyakan apa alasannya, selanjutnya saya sebagai guru memberikan gambaran tentang tanggung jawab dan kepedulian. Nah untuk contoh dalam karakter tanggung jawabnya yaitu harus dikerjakan tepat waktu jangan menunda-nunda jika tidak pekerjaan akan menumpuk. Untuk karakter kepedulian harus ditumbuhkan

sedari kecil membiasakan mereka untuk mmebuang sampah pada tempatnya, menjaga lingkungan kelasnya, dan peduli terhadap teman sesamanya”.

2. Menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa dalam proses pembelajaran

Menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa melalui pembelajaran dengan cara pembiasaan. Peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat sebelum pembelajaran guru membiasakan siswa berdoa sebelum pembelajaran, lagi-lagi membiasakan siswa untuk melihat dan membersihkan lingkungan kelas. Dan menanyakan tugas yang diberikan sudah selesai atau belum. Sehingga siswa juga sudah paham dan mulai terbiasa dengan penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa. . Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas Va MR mengatakan “cara saya menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian dalam proses pembelajaran melalui pembiasaan kepada peserta didik”.

3. Pendekatan, media dan sumber belajar untuk mendukung menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa

Peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa didukung dengan media dan sumber belajar yang akan dilakukan setiap memulai pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran PPKn tema 6 “Panas dan Perpindahannya” Subtema 1 “Suhu dan Kalor” Pembelajaran ke-3 pada mata

pelajaran PPKn pada KD 3.4 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru kelas Va MR mengatakan "Kebetulan mapel PPKn tema 6 membahas tentang hak dan tanggung jawab jadi disini saya menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan, memilih topik yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan jadi pada pembelajarn ini saya langsung mengimplementasikan pada siswa pentingnya penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian ini".

*Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap pentingnya karakter tanggung jawab dan kepedulian*

1. Menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap pentingnya karakter tanggung jawab dan kepedulian

Dalam pembelajaran itu menumbuhkan rasa ingin tahu itu sangat penting terlihat guru kelas menarik perhatian siswa agar siswa senang dalam pembelajaran ini dan siswa juga mudah memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas Va MR mengatakan "Biasanya saya menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan cara bertanya kepada siswa tentang suatu hal yang ingin mereka ketahui, lalu melatih siswa dengan membuat pertanyaan 5W + 1H, serta dengan menumbuhkan sikap positive thinking hingga biasakan siswa berpikir kritis".

2. Cara membimbing siswa agar dapat menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa

Peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat membimbing dengan cara membiasakan siswa untuk mengerjakan tugas, datang tepat waktu, piket kelas. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas Va MR, mengatakan "Biasanya saya membimbing siswa dengan menanamkan nilai-nilai karakter tersebut di dalam peserta didik, menanamkan nilai-nilai positif pada murid, mengembangkan sikap dan perilaku bertanggung jawab dan peduli melalui pembiasaan dalam pendidikan keluarga, sekolah dan masyarakat".

3. Cara bersikap dan berperilaku yang menunjukkan perbuatan tanggung jawab dan kepedulian pada tugas dan teman sekelasnya

Peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat menjelaskan dan mencontohkan kepada siswa untuk datang dan mengerjakan tugas tepat waktu, tidak keluar masuk kelas, piket kelas sesuai jadwal yang telah ditentukan dan membuang sampah pada tempatnya. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas Va MR, mengatakan "guru melakukan pembiasaan, mencontohkan dan menjelaskan pada penanaman karakter tanggung jawab contohnya yaitu dengan mengarahkan siswa agar datang kesekolah tepat waktu, tidak meninggalkan kelas saat pembelajaran serta mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan untuk penanaman karakter kepedulian yaitu membuat jadwal piket agar setiap

murid peduli akan kebersihan lingkungan di dalam kelasnya, mengambil sampah yang masih berserakan disekitar lingkungan kelas dan menjenguk teman yang sakit jika ada salah satu temannya yang sakit”.

Untuk memperkuat peneliti juga melakukan wawancara dengan 3 orang siswa yaitu Yaska, Deviza dan Rafizal pada 21 dan 22 April 2022 mengenai indikator ketiga yaitu memahami konsep yang akan diajarkan, guru menjelaskan materi yang akan diajarkan terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran tidak lupa juga awal pembelajaran kami berdoa dan melihat lingkungan kelas sudah bersih atau belum. Dan biasanya sebelum pembelajaran kami melakukan ice breaking terlebih dahulu biasanya ibu MR memberikan pertanyaan-pertanyaan menyangkut pembelajaran yang sudah atau pun akan kami ajarkan sehingga itu menjadi tanggung jawab dan kepedulian kami untuk mempelajari materi yang sudah dipelajari maupun belum. Untuk ibu MR biasanya membiasakan kami mengumpulkan tugas tepat waktu kalau tidak tepat waktu biasanya ada sanksi yaitu lari lapangan atau membersihkan kelas agar kami tidak lagi menyepelkan tugas dan agar kami memiliki tanggung jawab. Kalau misal tidak piket kelas biasanya yang bertanggung jawab untuk piket kelas hari itu disanksi membawa satu buku tulis dikumpulkan dan nanti buku tersebut diberikan kepada teman yang membutuhkan buku tersebut. Biasanya ibu MR mencontohkan karakter tanggung jawab dan kepedulian seperti datang tepat

waktu, mengecek sekeliling kelas sudah bersih belum, mengecek teman yang tidak hadir dicari apa penyebab tidak masuk kelas kalau misal teman sakit kami biasanya akan menjenguknya sehabis pulang sekolah.

Pada indikator ke empat yaitu mengaitkan pembelajaran dengan karakter tanggung jawab dan kepedulian, guru dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian dalam proses pembelajaran, guru membiasakan siswa untuk piket kelas sesuai dengan jadwal kami masing-masing dari sini kami bisa menyelesaikan tugas kami dengan tanggung jawab. Dan kami selalu di ingatkan untuk mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan tugas sendiri-sendiri tidak mencontek punya teman. Tapi terkadang kami masih lalai dengan tugas tidak bertanggung jawab dengan tugas tidak mengumpulkan tepat waktu dan kadang masih melihat tugas teman dan rasa kepedulian terhadap teman serta lingkungan masih kurang kadang masih membuang sampah berserahkan, tidak peduli sama teman yang membutuhkan pertolongan. Guru membimbing kami dengan membagi kami menjadi beberapa kelompok hampir setiap hari kami belajar berkelompok jadi kami belajar untuk bekerjasama, tanggung jawab dan peduli dalam kerja kelompok kami yang diberikan guru. Guru juga membiasakan kami bekerjasama melakukan kegiatan gotongroyong membersihkan ruang kelas dengan penuh tanggung jawab dan peduli dengan lingkungan kelasnya.

Pada indikator ke lima yaitu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan cara menjelaskan bahwa tanggungjawab dan kepedulian memberikan manfaat yang baik bagi pembelajaran, guru menjelaskan tentang baiknya karakter tanggung jawab dan kepedulian yang mana ada pada pembelajaran PPKn pada tema 6 tentang bertanggung jawab jadi siswa disuruh mencari apa itu karakter tanggung jawab dan kepedulian setelah itu mereka diharuskan menerapkannya pada kehidupan sehari-hari contoh seperti bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dan membersihkan lingkungan kelas, tidak mencotek tugas punya temannya. Dan untuk membimbing siswa dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan olehnya, memberitahu siswa untuk melakukan tugasnya tersebut sesuai dengan hasil sendiri dan juga mereka saling mengingatkan satu sama lain sehingga mereka dapat bertanggung jawab dan peduli terhadap tugas kami sebagai siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi tentang peran guru sebagai pembimbing dalam penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran tematik bermuatan PPKn siswa kelas Va SD Negeri 68 Kota Bengkulu, guru melakukan pembiasaan kepada siswa agar karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa tertanam dengan baik. Walaupun belum semua siswa menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian siswa. Guru selalu memberikan bimbingan, mengarahkan siswa agar selalu

menjalankan kewajibannya serta mengerti akan tanggung jawab sebagai siswa. Guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan dan mengajarkan teori pada siswa, akan tetapi guru juga merupakan teladan bagi siswa.

*Peran guru sebagai pembimbing dalam evaluasi pembelajaran pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn*

a. Penilaian Kompetensi Sikap

1. Penilaian sikap tanggung jawab dan kepedulian

Peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat guru melakukan penilaian sikap menggunakan observasi dan penilaian antar teman sejawat. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas Va MR mengatakan "Guru dalam melakukan penilaian sikap tanggung jawab dan kepedulian ini ada 2 yaitu spiritual dan sosial, bisa dengan menggunakan observasi dan penilaian antar teman sejawat.

2. Bentuk instrumen penilaian sikap tanggung jawab dan kepedulian

Peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat guru melakukan penilaian sikap menggunakan observasi yang merupakan angket dan penilaian antar teman sejawat dengan daftar pertanyaan. Adapun berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas Va MR mengatakan "Bentuk instrumen penilaian sikap itu menggunakan observasi dengan angket dan antar teman sejawat dengan buat daftar pertanyaan.

3. Penilaian sikap tanggung jawab dan kepedulian pada siswa

Peneliti mengamati guru kelas Va MR terlihat guru melakukan penilaian sikap setiap hari setelah dan pada saat pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan pendapat guru kelas Va MR mengatakan "setiap melakukan penilaian sikap dilakukan setiap hari setelah dan pada saat pembelajaran berlangsung".

Berdasarkan wawancara dan observasi dalam penanaman karakter tanggung jawab menggunakan penilaian sikap yang ada 2 spritual dan sosial, bisa menggunakan observasi dan penilaian antar teman.

#### 4. PEMBAHASAN

*Peran guru sebagai pembimbing dalam merencanakan tujuan pembelajaran sesuai KD pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn*

Perencanaan pembelajaran karakter tanggung jawab dan kepedulian harus dipersiapkan dan dilakukan dengan menyesuaikan kurikulum terhadap kebutuhan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang di landaskan dengan teori-teori belajar dan sesuai dengan kurikulum yang ada dan mengelaborasi nilai sikap dalam pembelajaran serta memperhatikan beberapa komponen seperti memperhatikan silabus, bahan ajar, metode dan teknik evaluasi yang komprehensif. Perencanaan pengajaran karakter tanggung jawab dan kepedulian yang dituangkan dalam pembelajaran PPKn yang juga memiliki kompetensi dalam mengembangkan perencanaan pengajaran yaitu dengan memasukkan nilai-nilai karakter itu sendiri dalam silabus dan RPP. Hasil dari temuan penelitian bahwa guru kelas VA

dalam merencanakan tujuan pembelajaran memperhatikan ABCD (*Audiens, Behavior, Condition, Degree*) agar dapat membuat membuat tujuan pembelajaran berdasarkan konsep yang diterapkan oleh sekolah dan dengan memperhatikan ABCD dalam tujuan pembelajaran memungkinkan siswa memiliki kemauan tinggi dalam belajar dan dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa.

Tujuan pembelajaran ini juga penting bukan hanya sebatas pengetahuan saja tapi juga mementingkan pendidikan karakter yang disesuaikan juga dengan karakteristik siswa atau menyesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa. Guru kelas VA juga menyesuaikan kurikulum terhadap kebutuhan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilandaskan dengan teori-teori belajar agar dapat membentuk kegiatan pembelajaran yang kondusif. Karakter tanggung jawab dan kepedulian wajib dan harus ditanamkan dalam pribadi siswa agar nantinya siswa mempunyai attitude yang baik.

Dalam menciptakan karakter tanggung jawab dan kepedulian guru kelas VA menggunakan metode pembiasaan pada siswa agar tercapainya itu semua maka peranan dalam menanamkan dan menerapkan karakter tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn sangat sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu bagaimana membentuk warga negara yang memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan karakter tanggung jawab dan kepedulian dalam mata pelajaran dilakukan guru dengan cara mengintegrasikan nilai karakter tanggung jawab dan kepedulian dalam semua mata pelajaran, tapi disini lebih difokuskan juga pada mata pelajaran PPKn tema 6 "Panas dan Perpindahannya" Subtema 1 "Suhu dan Kalor" Pembelajaran ke-3 pada mata pelajaran PPKn pada KD 3.4 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggungjawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Memperlihatkan keterkaitan antara KI dan KD dengan nilai dan indikator untuk menentukan nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan kepedulian yang dikembangkan. Dalam merencanakan tujuan pembelajaran disusun berdasarkan indikator pembelajaran yang merupakan penjabaran dari kompetensi inti dan kompetensi dasar berdasarkan analisis kurikulum.

Nilai tanggung jawab merupakan salah satu nilai dari 18 nilai yang ada dalam pendidikan karakter. Nilai tanggung jawab merupakan nilai yang hubungannya dengan diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan. Persepsi mengenai pentingnya nilai tanggung jawab dalam pendidikan karakter merupakan dalam perspektif Lickona dalam (Kesuma, 2012:52) nilai yang dianggap penting untuk dikembangkan menjadi karakter ada dua, yaitu respect (hormat) dan responsibility (tanggung jawab). Penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran dapat dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa sehingga nanti akan terlihat

apakah siswa tersebut mampu mengerjakan atau tidak tugas yang telah diberikannya dan dengan hasil sendiri atau tidak tugas tersebut.

Cara guru memberikan tugas kepada siswa, maka akan terlihat perilaku siswa tersebut dalam kesehariannya apakah siswa tersebut cukup bertanggung jawab dan peduli atau tidak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan dengan memberikan tugas tersebut siswa akan terlihat apakah dia dapat jujur dan mampu membangun keberanian pada dirinya sendiri yaitu dalam menjalankan kewajiban dengan dorongan dalam dirinya sendiri untuk tidak melihat tugas temannya. Berdasarkan temuan observasi pada siswa di lapangan menunjukkan bahwa dimana siswa telah menunjukkan nilai karakter yang mencerminkan jati diri siswa yang baik dan positif.

Nilai tanggung jawab dan kepedulian, merupakan nilai yang sangat penting untuk ditanamkan dalam proses belajar. Siswa telah menunjukkan nilai karakter yang ada, hal tersebut dapat diidentifikasi dari tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa kelas VA yang telah menyerahkan tugas pada tepat waktu ketika guru meminta untuk mengumpulkannya, serta mengerjakan tugas tersebut sesuai petunjuk dari guru dan telah berusaha mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri dengan sungguh-sungguh yang membuat anak tersebut menjadi jujur dalam bertindak, membangun keberanian dalam melaksanakan tugas sendiri, serta menjalankan kewajiban karena dorongan di dalam dirinya walaupun memang masih ada beberapa

yang tidak percaya diri terhadap dirinya sendiri.

Hasil temuan yang diperoleh peneliti yaitu melalui proses pembelajaran berlangsung yang menanamkan nilai-nilai tanggung jawab dan kepedulian pada siswa. Guru kelas Va mengembangkan karakter tanggung jawab kepada siswa melalui memberikan tugas tambahan pada siswa dan untuk karakter kepedulian guru memberikan kesempatan pada siswa menunjukkan kepeduliannya terhadap temannya yang sedang sakit sehingga kami akan melakukan kunjungan kerumahnya. Hal ini sesuai berdasarkan teori Narwati (2014:74) dalam perspektif psikologis, guru adalah *role model* yang perlakunya akan diimitasi (ditiru) oleh muridnya. Pada ranah yang lebih tinggi, murid bahkan akan mengidentifikasi diri dengan gurunya, menginternalisasi sistem nilai perilaku, dan pola kebiasaan sang guru.

Semua elemen yang ada di sekolah menanamkannya dengan cara memberikan contoh yang baik terhadap dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya karena seorang guru akan dijadikan sebagai teladan bagi para peserta didik, sehingga peserta didik akan dapat mencontohkan perilaku yang baik atas apa yang telah dilihatnya dan akan dijadikan kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan rumah/keluarga, teman sejawat, maupun lingkungan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut seorang guru merupakan ujung tombak dari ketercapaian tujuan pendidikan itu sendiri, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa guru dalam pembelajaran PPKn memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan dan pembentukan

karakter, dengan demikian guru dituntut harus lebih kreatif, inovatif dalam melakukan proses pembelajaran agar menciptakan peserta didik yang cerdas, baik, kritis, dan mampu, bertanggung jawab dalam kehidupan sosialnya.

Hasil dalam penanaman karakter tanggung jawab melalui pembelajaran PPKn sudah berjalan sebagaimana mestinya. Hal tersebut siswa mampu menyerahkan tugas tepat waktu, mengerjakan sesuai berdasarkan petunjuk, dan mengerjakan tugas berdasarkan hasil karya sendiri dan melakukan tugas piket kelas, merapikan kelas dan kepedulian mereka terhadap teman yang sedang butuh bantuan contohnya ada teman yang tidak membawa pena salah satu temannya meminjam pena tidak hanya pena ada juga meminjamkan alat tulis yang lain pada temannya dan juga kalau ada temannya yang sakit maka siswa kelas VA akan melakukan kunjungan kerumah teman yang sedang sakit.

*Peran guru sebagai pembimbing dalam memaknai pembelajaran pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn*

Peran guru sebagai pembimbing adalah mengharuskan guru untuk selalu memberikan pembimbingan kepada siswa dalam proses pengembangan dan pembentukan jati diri. Hasil temuan peneliti guru kelas VA membimbing siswa dengan menanamkan nilai-nilai-karakter tersebut didalam peserta didik, menanamkan nilai-nilai positif pada murid, mengembangkan sikap dan perilaku bertanggung jawab dan peduli melalui pembiasaan.

Dalam memaknai pembelajaran guru mempersiapkan materi dengan sebaik-baik mungkin. Dan juga dalam memahami konsep yang akan diajarkan, guru menjelaskan materi yang akan diajarkan terlebih melihat lingkungan kelas sudah bersih atau belum. Sejalan dengan pendapat Daryatno, (2013:33) guru mempersiapkan berbagai pilihan dan strategi untuk menanamkan setiap nilai-nilai, norma-norma, dan kebiasaan-kebiasaan ke dalam mata pelajaran yang diampunya dan guru dapat memilih cara-cara tertentu dalam proses pembelajarannya.

Guru membimbing siswa dengan membagi menjadi beberapa kelompok hampir setiap hari siswa belajar berkelompok jadi siswa belajar untuk bekerjasama, tanggung jawab dan peduli dalam kerja kelompok yang diberikan guru. Guru juga membiasakan siswa bekerjasama melakukan kegiatan gotongroyong membersihkan ruang kelas dengan penuh tanggung jawab dan peduli dengan lingkungan kelasnya. menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dengan cara menjelaskan bahwa tanggungjawab dan kepedulian memberikan manfaat yang baik bagi pembelajaran. dan untuk membimbing siswa dengan cara memberikan tugas kepada siswa yang harus dikerjakan olehnya, memberitahu siswa untuk melakukan tugasnya tersebut sesuai dengan hasil sendiri.

Peran guru dalam membentuk karakter dengan menjadi komunikator dengan cara menguasai materi agar pembelajaran dapat berjalan lancar, sebagai pembimbing guru harus menciptakan suasana belajar dan ide-ide yang kreatif agar siswa aktif dalam belajar, dengan selalu memotivasi

peserta didiknya, peserta didik juga akan semangat dalam melakukan setiap perbuatan baik.

Dengan menggunakan metode pembiasaan dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian. Guru kelas VA melalui metode pembiasaan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa melalui memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan setelah itu siswa juga dilatih untuk membuat pertanyaan agar siswa dapat berpikir kritis. Metode pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan (hampir tidak disadari oleh pelakunya) dengan membiasakan perilaku-perilaku baik, tentulah siswa juga akan mencontoh guru nya sejalan dengan pendapat (Ridwan et al., 2020: 37) pembiasaan spontan, yaitu kegiatan tidak terjadwal dalam kejadian khusus, kegiatan ini meliputi, pembentukan perilaku memberi senyum, salam, sapa (S3), dan membuang sampah pada tempatnya, budaya antri, mengatasi silang pendapat (pertengkaran), saling mengingatkan ketika melihat pelanggaran tata tertib sekolah, kunjungan rumah, kesetiakawanan sosial, kerjasama.

Pembiasaan keteladanan, dalam bentuk perilaku sehari-hari meliputi, berpakaian rapi, berbahasa yang baik, rajin membaca, memuji kebaikan dan keberhasilan orang lain, datang tepat waktu. Pembiasaan ini hampir sama dengan pembiasaan spontan, guru yang memberikan teladan dan contoh baik kepada peserta didik sebagai bekal mereka untuk kehidupan masa depan nantinya. Guru kelas VA juga menjelaskan penanaman karakter tanggung jawab dengan memberikan arahan kepada siswa untuk datang tepat

waktu, tidak meninggalkan kelas saat pembelajaran serta mengumpulkan tugas tepat waktu. Sedangkan untuk penanaman karakter kepedulian yaitu membuat jadwal piket agar setiap siswa peduli akan kebersihan lingkungan di dalam kelasnya, membuang sampah yang berserahkan pada tempat sampah dan melakukan kunjungan pada teman yang sedang sakit.

Dari hasil wawancara dan observasi saya selama penelitian bahwasanya guru sudah melakukan upaya-upaya yang dapat membentuk karakter siswa, namun selain guru orang tua juga sangat berpengaruh dalam mendidik anaknya. Dari hasil yang saya amati di kelas VA masih ada beberapa siswa yang belum menanamkan atau kurang berkarakter tanggung jawab dan peduli, seperti masih ada yang terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, mencontek tugas punya teman, masih membuang sampah berserahkan, tidak melakukan piket kelas.

*Peran guru sebagai pembimbing dalam evaluasi pembelajaran pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn*

Hasil penelitian dalam evaluasi pembelajaran pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn. Guru kelas Va melakukan penilaian sikap tanggung jawab dan kepedulian ini ada 2 yaitu penilaian spiritual dan sosial menggunakan observasi dan penilaian anatar teman sejawat. Tapi guru kelas VA menggunakan instrument penilaian sikap melalui observasi dengan angket dan antar teman sejawat dengan membuat daftar pertanyaan. Untuk waktu pelaksanaan penilaian sikap

dilakukan setiap hari setelah dan pada saat pembelajaran berlangsung.

Evaluasi secara keseluruhan dilaksanakan saat rapat untuk memecahkan masalah bersama, dan melibatkan wali siswa bila diperlukan. Sedangkan evaluasi di dalam pembelajaran melalui penilaian sikap oleh masing-masing guru. Hal tersebut diperkuat oleh studi dokumentasi RPP pada lampiran, guru mencantumkan contoh penilaian sikap. Evaluasi digunakan untuk menentukan keberhasilan dari implementasi pendidikan karakter tanggung jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas diperoleh data bahwa keberhasilannya sudah terlihat terkait dengan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik, akan tetapi masih perlu bimbingan. Kendala yang dihadapi guru ada pada siswa yang memiliki berbagai karakter, berbagai parenting, dan berbagai lingkungan sehingga guru harus senantiasa mengingatkan dan menasehati siswa, serta menjalin komunikasi yang baik dengan wali siswa.

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada rumusan masalah umum peran guru sebagai pembimbing dalam penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui pembelajaran PPKn siswa kelas Va SD Negeri 68 Kota Bengkulu dapat disimpulkan:

- a. Peran guru dalam perencanaan tujuan pembelajaran dibuat oleh guru sesuai dengan analisis kurikulum, KI dan KD yang sudah dianalisis untuk membimbing siswa kelas Va SD Negeri 68 Kota

Bengkulu dalam menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian guru sudah melakukan tugasnya sebagai pembimbing dan mengelola kelas dengan sebaik mungkin, guru telah membuat RPP dalam melaksanakan pembelajaran guru dipandu oleh RPP yang telah dibuat serta guru menguasai materi saat proses belajar mengajar berlangsung membuat pembelajaran lebih aktif dan efisien dan dengan adanya ide-ide baru yang dilakukan oleh guru dapat menumbuhkan rasa ingin tahu siswa serta kreatifitas siswa.

b. Guru dalam mengajar sudah menanamkan karakter tanggung jawab dan kepedulian melalui metode pembiasaan. Metode pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan (hampir tidak disadari oleh pelakunya) dengan

membiasakan perilaku-perilaku baik, tentulah siswa juga akan mencontoh guru nya. Dari hasil yang saya amati di kelas VA masih ada beberapa siswa yang kurang berkarakter tanggung jawab dan peduli, seperti masih ada yang terlambat datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, mencontek tugas punya teman, masih membuang sampah berserahkan, tidak melakukan piket kelas.

c. Peran guru dalam evaluasi pembelajaran pada penanaman karakter tanggung jawab dan kepedulian melakukan penilaian sikap setiap hari pada saat pembelajaran atau setelah pembelajaran pada siswa, untuk kemudian dibahas permasalahan saat rapat bersama guru dan kepala sekolah serta melibatkan wali siswa apabila diperlukan.

## 6. REFERENSI

- Aditia, H. R., Hamiyati, H., & Rusilanti, R. (2016). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepedulian Sosial Remaja. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 3(2), 89-93.
- Agung, I. (2017). Peran Fasilitator Guru Dalam Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk). *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(2), 106-119.
- Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, 79-85.
- Daryanto, S. & Darmiatun. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamzah, U., & Nina, L. (2016). *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Memengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika Safitri, S. A. M., & Awad, F. B. A. (2020). Kepedulian Orang Tua Mengimplementasikan Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Di Desa Anggondara. *Dirasah, Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 51-57.

Kesuma, D. (2018). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lickona. (2013). *Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian Yang Baik, Integritas, Dan Kebajikan Penting Lainnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lickona, T. (2013). *Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Mengajarkan Sikap Hormat dan Tanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mawardi. (2019). Pendidikan Untuk Pengembangan Karakter. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.